

**PENGARUH KETERAMPILAN MENYIMAK TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS V
SDN 1 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah (S.Pd.)

Oleh:

RISKA

NIM. 160104012

Pembimbing:

1. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISK A

NIM : 160104012

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 17 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

RISK A

NIM: 160104012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Keterampilan Menyimak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN 1 Balangnipa yang ditulis oleh Riska Nomor Induk Mahasiswa 160104012, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020 M bertepatan dengan 07 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Hardianto Rahman., M.Pd.	Penguji I	(.....)
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Riska: Pengaruh Keterampilan Menyimak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V SDN 1 Balangnipa. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh Keterampilan Menyimak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V SDN 1 Balangnipa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi 42 orang dan adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 42 orang. Data yang diambil dengan menggunakan angket dan dokumen. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikan 0,05 dengan menggunakan SPSS .Penelitian ini menunjukkan bahwa: Keterampilan menyimak memiliki pengaruh positif yang sangat kuat dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS , Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} keterampilan menyimak $2,089 > 2,021$ t_{tabel} dan nilai *probabilitas* $0,043 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square=0,098$ atau 9,8%. Jadi besar pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik Di Kelas V SDN 1 Balangnipa adalah 9,8%. Maka **Uji Hipotesis** Terdapat pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa. (1) Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 24, diperoleh hasil bahwa dari 42 responden yang ada di kelas V SDN 1 Balangnipa. Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} Keterampilan Menyimak $2,089 > 2,021$ t_{tabel} jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Menyimak secara signifikan

berpengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta didik di kelas V SDN Balangnipa . Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,043 < 0,05$, maka Keterampilan Menyimak memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di kelas V SDN 1 Balangnipa Sinjai. (2) Untuk mengetahui besar pengaruh antara Keterampilan Menyimak terhadap Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,098 atau 9,8% jadi besar pengaruh Keterampilan Menyimak terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di kelas V SDN 1 Balangnipa adalah 9,8% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar di kelas V SDN 1 Balangnipa.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Hasil Belajar.

ABSTRACT

RISKA. The Effect of Listening Skills on Students' Learning Outcomes in Class V SDN 1 Balangnipa. Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to prove the Effect of Listening Skills on Student Learning Outcomes in Class V SDN 1 Balangnipa. This research is an ex post facto research using a quantitative approach, with population 42 people and 42 people as the sample of this study. Data taken by using questionnaires and documents. Data processing using simple linear regression analysis technique with a significant level of 0.05 using SPSS.

This study shows that: listening has a very strong and significant positive effect on student learning outcomes in class V SDN 1 Balangnipa. This is obtained based on the results of the analysis using SPSS, in the coefficient table it is known that t_{count} of listening skills is $2.089 > 2.021$ t_{table} and the probability value is $0.043 < 0.05$ and in the summary of the table model by looking at $R^2 = 0.098$ or 9.8%. So the influence of attention on student learning outcomes in Class V SDN 1 Balangnipa is 9.8%. Then the Hypothesis Test showed that there was an effect of skills on student learning outcomes in class V SDN 1 Balangnipa. (1) Based on a simple regression analysis that has been carried out through the SPSS 24 program, the results obtained are that from 42 respondents in class V SDN 1 Balangnipa. In the coefficient table, it is known

that t-count for Listening Skills is $2,089 > 2,021$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it can be said that Listening Skills significantly affect the Learning Outcomes of students in class V SDN Balangnipa. Meanwhile, at the probability value of $0.043 < 0.05$, listening skills have an influence on the learning outcomes of students in class V SDN 1 Balangnipa Sinjai. (2) To find out the effect of Listening Skills on Learning Outcomes, it can be seen in the model summary table by looking at $R\text{ Square} = 0.098$ or 9.8% , so the effect of Listening Skills on Student Learning Outcomes in class V SDN 1 Balangnipa is 9.8% in other words, there are other aspects that have an influence on learning outcomes in class V SDN 1 Balangnipa.

Keywords: Listening Skills, Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll;
3. Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum. selaku Wakil Rektor III yang telah membantu kelancaran akademik;
6. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik;
7. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran akademik;

8. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
9. Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
10. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
12. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para peserta didik di SDN 7 Sinjai yang telah membantu selama penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai, 17 Agustus 2020

Riska
NIM.160104012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	54
C. Hipotesis	60
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	61
B. Definisi Variabel	62
C. Populasi dan Sampel.....	64

D. Tempat dan Waktu Penelitian	65
E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Instrumen Penelitian	66
G. Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	69
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN 1 Balangnipa	69
Tabel 4.2 Data Deskripsi Responden	70
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Responden Variabel X	73
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Responden Variabel Y	76
Tabel 4.6 <i>One-Sample Kolmonogrov-Smirnov Test</i>	79
Tabel 4.7 <i>Descriptive Statistics</i>	80
Tabel 4.8 <i>Coefficients</i> ^a	81
Tabel 4.9 Nilai Koefisien	82
Tabel 4.10 Model <i>Summary</i>	84
Tabel 4.11 Anova	85
Tabel 4.12 <i>Coefficients</i> ^a	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa lepas dari kegiatan menyimak. Bahkan sejak manusia lahir, hal pertama yang dapat dilakukan manusia adalah mendengar. Hal ini senada dengan dengan Nurgiyantoro bahwa anak yang berstatus bayi mulai belajar bahasa lewat bunyi dan ucapan-ucapan yang didengarnya dari sekelilingnya.¹ Prasetyono mengemukakan proses manusia dapat mendengar bunyi melalui getaran suara yang diterima oleh cairan yang berada di dalam rumah siput dalam telinga, kemudian bergetar menuju saraf otak dan diterjemahkan sehingga suara menjadi bisa dipahami.² Jadi dapat dikatakan bahwa keseharian kita diwarnai diberbagai aktivitas yang mengharuskan kita untuk berintraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan efektif. Sekitar 40-50% waktu komunikasi kita habiskan hanya untuk mendengar. Di dalam berintraksi dan berkomunikasi itu diperlukan

¹ Nurgiyantoro, B. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2005), h. 32

² Prasetyono, D.S. *Metode Membuat Anak Cerdas Sejak Dini*. (Yogyakarta: Gerailmu. 2008), h. 28

keterampilan menyimak dengan baik agar informasi dan pesan yang disampaikan oleh orang lain kepada kita atau sebaliknya dapat dimengerti dan di respon dengan baik pula. Manusia mulai dapat berbicara, setelah ia memperoleh informasi dan rangsangan melalui indera pendengarnya, yang kemudian diolah oleh akal pikiran manusia melalui kegiatan menyimak. Maka dari itu dalam berkomunikasi menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk menunjang keberhasilan aktivitas pribadai, akademik, dan profesi. Peranan penting keterampilan menyimak mesti disadari oleh setiap pengajar bahasa sebab ada pemahaman bahwa keterampilan menyimak dapat diperoleh secara spontan tanpa melalui latihan yang intensif.³

Menyimak dan membaca berhubungan erat karena keduanya merupakan sarana untuk menerima informasi dalam kegiatan komunikasi, perbedaannya terletak dalam jenis komunikasi, menyimak berhubungan dengan lisan, sedangkan membaca berhubungan dengan komunikasi tulis. Berdasarkan kutipan tersebut, terlihat bahwa keterampilan

³Zainak Rafli dan Ninuk Lustyantie, *Teori Pembelajaran Bahasa*(C et.1;Yogyakarta:Garudhawaca,2016), h.93

menyimak mempunyai presentase yang paling tinggi, dimana keterampilan menyimak ini sangat berperan dalam kehidupan manusia, apalagi di dalam kehidupan bermasyarakat.⁴

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang perlu dikuasai anak sejak dini. Karena sebagian besar keterampilan menyimak selalu dijumpai dalam setiap kegiatan di masyarakat. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Iskadarwassid, dkk bahwa 45% waktu digunakan untuk mendengarkan, dan 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca dan hanya 9% untuk menulis.⁵

Keterampilan menyimak anak dapat dikembangkan melalui kegiatan sehari-hari di rumah seperti mendengarkan radio, televisi dan menyimak percakapan orang lain. Selain itu juga perlu adanya tindak lanjut dari orang tua, seperti aktif menanyakan hal apa saja yang telah didengar oleh sang anak. Sehingga dengan begitu, anak akan terangsang dalam mengolah informasi yang telah didengarkan dan tidak hilang begitu saja. Selain pengembangan keterampilan menyimak di lingkungan keluarga, kegiatan pembelajaran di sekolah

⁴ Iskandar.. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Cipayung: Gaung Persada (GP) Press. 2009.

⁵ Iskadarwassid, dkk. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 57

juga dapat meningkatkan keterampilan menyimak anak. Kegiatan menyimak sudah menjadi bagian dalam dunia pengajaran, terlebih lagi pada pengajaran bahasa. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.⁶

Manfaat keterampilan menyimak menurut Setiawan yaitu :

1. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup sebab menyimak memiliki nilai informative.
2. Meningkatkan intelektualitas serta memperdalam penghayatan keilmuan dan khazanah ilmu kita.
3. Memperkaya kosakata kita, menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat, bermutu,, dan puitis. Orang yang banyak menyimak komunikasinya menjadi lancar dan kata-kata yang digunakan lebih variatif.

⁶ Tarigan, H.G. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa Bandung. 2008), h. 2

4. Memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup, serta membina sifat terbuka dan objektif.
5. Menggugah kreativitas dan semangat menciptakan untuk menghasilkan kata-kata dan tulisan-tulisan yang kreatif.⁷

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak siswa di SDIT Rabbani Banjar Baru. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen berupa *Quasi Eksperimental* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* adalah 81,33 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 87,67. Pada kelompok control diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 71,29 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 83,06. Maka dapat disimpulkan dari uji hipotesis tersebut bahwa penggunaan boneka tangan berpengaruh

⁷ [http://artikelvic.bolggspot.com/2013/07/keterampilan menyimak/manfaat menyimak](http://artikelvic.bolggspot.com/2013/07/keterampilan-menyimak/manfaat-menyimak), diakses pada hari selasa 04-08-2020.

terhadap keterampilan menyimak siswa kelas 1 di SDIT Robbani Banjar Baru.⁸

Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan jenis penelitian eksperimen berupa *Quasi Eksperimental* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian *Ekspo Fakto*.

Persamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mencari pengaruh Keterampilan Menyimak dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SDN 1 Balangnipa masi ada beberapa peserta didik yang keterampilan menyimaknya masi kurang dilihat saat proses observasi, peserta didik masih membutuhkan waktu untuk memecahkan masalah yang dihadapi ssat proses belajar mengajar . banyak hal yang membuat peserta didik tidak focus atau proses menyimak pembelajaran terganggu dan cara pendidik menyampaikan pelajaran masi monoton sehingga peserta didik tidak tertarik pada pelajaran tersebut.. Permasalahan-permasalahan yang ditemui selama

⁸Abdul khaliq, Basihanor, Tutus Rani Arifa, ”Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak SiswaKelas 1 di SDIT Rabbani Banjar Baru”,*Jurnal Madrasah Ibtidaiyyah*, Vol.V. Nomor. 2, 2020, h.1

pengamatan antara lain konsentrasi dan daya pemahaman siswa yang rendah, rendahnya ketertarikan dengan pembelajaran, kurangnya metode pembelajaran yang inovatif, serta kurangnya penggunaan media yang dapat melatih keterampilan menyimak peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa ada peserta didik yang memiliki keterampilan menyimak masi kurang.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹ Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.¹⁰

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu intraksi tindak belajar dan tindak mengajar sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009), h. 32

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). h. 3-4

yang menunjukkan sejauh mana peserta didik, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan, pembelajaran, hasil belajar pun adalah dari penyelesaian proses pembelajaran, dimana lewat pembelajaran peserta didik dapat mengetahui, mengerti, dan dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya.

Hasil belajar juga merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik peserta didik, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari peserta didik dan bagaimana mereka akan dinilai. Sebagai akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar dinilai dapat menunjukkan apa yang telah peserta didik ketahui dan kembangkan. Dan merupakan laporan mengenai apa yang didapat oleh peserta didik setelah selesai dari proses pembelajaran.¹¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan akumulasi pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil belajar

¹¹ Ricardo, Rini Intasari Meilani dengan judul “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.II. Nomor 2, 2017. h. 193.

adalah tujuan pendidikan yang diwajibkan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik agar dapat mengetahui, memahami, serta mengimplementasikan pengetahuan yang telah diterimanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta di SDN 1 Balangnipa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 1 Balangnipa

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk kajian pendidikan selanjutnya dan menjadi inspirasi serta motivasi bagi kemajuan pengembangan pendidikan yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diuraikan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi penulis, agar dapat menambah wawasan mengenai keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga penulis mengetahui betapa pentingnya keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bahwa dalam proses pembelajaran juga berorientasi pada keterampilan menyimak terhadap hasil belajar dapat dikembangkan secara maksimal.
- c. Bagi sekolah: Dapat memberi masukan untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan terutama bagi siswa di SDN 1 Balangnipa dalam peningkatan keterampilan menyimak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Menyimak

a. DefemisibMenyimak

Anderson mengemukakan bahwa menyimak sebagai proses besar mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Tarigan, bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.¹²

Menurut kamus besar bahasa Indonesia menyimak adalah mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang didengar atau dibaca. Hal ini berarti menyimak bukan sekedar kegiatan

¹²Endang Sri Maruti, *Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*, (Cet.2;Jawa Timur:CV.AE Media Grafika), h.18

mendengarkan, melainkan menyimak merupakan kegiatan untuk memahami dan memerhatikan dengan seksama apa yang didengar yang selanjutnya dapat diceritakan kembali baik lisan maupun tulisan dari apa yang disimak.¹³

Hermawan, mengemukakan bahwa menyimak merupakan sebuah keterampilan yang kompleks yang memerlukan ketajaman perhatian, konsentrasi, sikap mental yang aktif dan kecerdasan dalam mengasimilasi serta menerapkan setiap gagasan.¹⁴ Menyimak tidak sekedar merupakan aktivitas mendengarkan tetapi merupakan sebuah proses memperoleh berbagai fakta, bukti atau informasi tertentu yang didasarkan pada peniaian, dan penetapan sebuah reaksi individual. Menyimak juga dapat memahami orang lain secara lebih baik. Hal ini juga dikuatkan oleh Nurjamal, dkk bahwa menyimak merupakan prasyarat mutlak untuk kita menguasai informasi, bahkan penguasaan ilmu pengetahuan itu

¹³ Delia Putri, dan Elvina, ‘’ *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar Melalui iMetode Games*, (Cet.1;Jakarta: IKAPI, 2019), h.1

¹⁴ Hermawan, h. *Menyimak: Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). h.30

diawali dengan kemauankemauan menyimak secara sungguh-sungguh.¹⁵

Berdasarkan uraian pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menyimak merupakan suatu proses yang kompleks dalam mendengarkan lambang-lambang lisan untuk memperoleh fakta, bukti serta informasi tertentu dari pembicara.

b. Tahap-tahap Menyimak

Menyimak terdiri dari beberapa tahapan. Beberapa ahli mengemukakan tahap-tahapan menyimak sebagai berikut. Strickland, dan Dawson, menyimpulkan adanya sembilan tahap menyimak, mulai dari yang tidak berketentuan sampai pada yang amat bersungguh-sungguh. Kesembilan tahap menyimak sebagai berikut:

- 1) Menyimak berkala, yang terjadi pada saat-saat sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya
- 2) Menyimak dengan perhatian dangkal karena sering mendapat gangguan dengan adanya selingan-

¹⁵ Nurjamal, Daeng, dkk. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.2

selingan perhatian kepada hal-hal di luar pembicaraan

- 3) Setengah menyimak karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati serta mengutarakan apa yang terpendam dalam hati sang anak
- 4) Menyimak serapan karena sang anak keasyikan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, hal ini merupakan penjarangan pasif yang sesungguhnya
- 5) Menyimak sekali-sekali, menyimpan sebentar-sebentar apa yang disimak; perhatian secara seksama berganti dengan keasyikan lain; hanya memperhatikan kata-kata sang pembicara yang menarik hatinya saja
- 6) Menyimak asosiatif, hanya mengingat pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan yang mengakibatkan sang penyimak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan sang pembicara
- 7) Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar ataupun mengajukan pertanyaan

- 8) Menyimak secara seksama, dengan sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara
- 9) Menyimak secara aktif untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat, dan gagasan sang pembicara. Tahap menyimak sebenarnya mencerminkan perbedaan taraf keterlibatan seseorang terhadap isi pembicaraan yang disajikan oleh sang pembicara.¹⁶

Tahap-tahap menyimak pada anak meliputi tahap mendengar, menginterpretasikan dan memahami kata-kata dari sebuah cerita atau pesan yang disampaikan. Hal ini ditegaskan oleh Suhartono bahwa tahap-tahap menyimak pada anak, yaitu:

- a) Anak mengenal bermacam-macam bunyi melalui mendengarkan bunyi. Pada tahap ini guru mengajak anak mengamati dan mendengarkan bunyi-bunyi yang ada di sekitar sekolah.
- b) Anak mengenal kata-kata yang hampir sama bunyinya melalui pengamatan. Pada tahap ini anak mengenal kata-kata yang hampir sama bunyinya

¹⁶ Hendri Guntur Tarigan Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Cet.1;Bandung:Angka Bandung,1986),h.32

dapat dicapai dengan jalan membimbing anak untuk dapat secara auditif (melalui pendengaran) membedakan kata-kata yang hampir sama bunyinya.

- c) Anak memahami perintah, menerapkan dan mengkordinasikan isi perintah tersebut. Pada tahap ini dapat dicapai dengan cara membantu anak melakukan pengamatan dan melakukan perbuatan.
- d) Anak berminat mendengarkan isi cerita dan dapat menghayati serta menghargainya. Pada tahap ini dapat dicapai dengan cara membimbing anak untuk mau mendengarkan cerita dari guru, menceritakan isi kembali, dan bercakap-cakap mengenai isi cerita.
- e) Anak mengenal kalimat-kalimat sederhana dan membedakan kalimat benar dan salah. Pada tahap ini dapat dicapai dengan cara menjelaskan kepada anak-anak makna dari kalimat-kalimat yang sering dijumpai sehari-hari dan memberikan alasan

mengapa suatu kalimat disebut benar dan kenapa yang lain salah.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa dalam kegiatan menyimak ada tahapan yang harus dilakukan oleh penyimak agar penyimak benar-benar memahami informasi yang disimaknya. Tahapan menyimak yang dilakukan dalam penelitian adalah:

- (1) Tahap mendengar, yaitu anak senang dan antusias mendengarkan cerita yang disampaikan guru.
- (2) Tahap menginterpretasikan, yaitu anak bertanya dan menanggapi cerita yang disampaikan guru.
- (3) Tahap memahami makna, dan yaitu anak dapat menceritakan dan mengurutkan cerita yang disampaikan guru.

c. Jenis-jenis Menyimak

Jenis-jenis menyimak yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran adalah menyimak informative, menyimak kritis, menyimak apresiatif(kreatif) dan menyimak eksploratif

¹⁷ Suhartono. *Pengembangan Bicara Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas, 2005), h.128

1) Menyimak Informatif

Menyimak informative adalah kegiatan mendengarkan informasi untuk mengidentifikasi dan mengingat fakt-fakta, ide-ide, dan hubungan-hubungan. Contoh :

- a. Membiarkan atau menyuruh anak menutup mata lalu menundukan kepalanya di atas meja. Kemudian mereka diminta membedakan bunyi (merobek kertas, meraut pensil, membuka pintu, dll) lalu tanyakan kepada mereka untuk menebak suara apa yang mereka dengar.
- b. Membacakan paragraph pendek tentang ilmu pengetahuan, kemudian mengajukan pertanyaan tentang apa, siapa, mengapa dan kapan.
- c. Membacakan sajak atau cerita, hilangkan kata atau kalimat kemudian minta mereka melengkapi kata atau kalimat yang hilang (*metode cloze*).

2) Menyimak kritis

Menyimak kritis adalah kegiatan menyimak yang dilakukan dengan sungguh-

sungguh untuk memberikan penilaian secara objektif, menentukan keaslian, kebenaran, dan kelebihan, serta kekurangan bahan simakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak kritis ialah mengamati tepat-tidaknya ujaran pembicara, mencari jawaban atau pertanyaan penyebab, perbandingan dan simpulan. Contoh :

- a. Membacakan cerita pendek lalu ajak anak-anak mengungkapkan ide utama dari cerita yang didengar dan dipandu dengan pertanyaan oleh guru.
- b. Membacakan teka-teki dan mengajak anak-anak menebak dan menjawabnya.
- c. Mengajak anak-anak meneonton cerita pada lalu mintalah kesan anak tentang cerita tersebut.

3) Menyimak Kreatif/Apresiasi

Menyimak kreatif adalah kegiatan menyimak yang bertujuan untuk mengembangkan daya ingat, imajinasi dan kreatifitas anak. Kreatifitas penyimak dapat dilakukan dengan cara menirukan lafal atau

bunyi bahasa asing atau bahasa daerah, mengemukakan gagasan yang sama dengan dengan pembicara namun struktur dan pilihan katanya yang berbeda ,menyusun petunjuk atau nasehat berdasarkan materi yang disimak secara imajinatif. Sehingga penyimak seolah-olah ikut mengalami, merasakan, melakukan karakter dari perilaku cerita yang didengarkan. Ada tiga media yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan menyimak kreatif yaitu:

- a. Music merupakan media yang paling nyata untuk membantu anak mengahrgai dan menikmati apa yang didengar,
- b. Bahasa yang berirama missal karya sastra dan
- c. Patung visual, merupakan media yang mendukung ketertarikan dan imajinasi anak.

Adapun beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak kreatif yaitu :

- a. Membacakan anak koleksi cerita kemudian membicarakan atau menanyakan perasaa,

susasan hati, dan gambaran yang muncul dalam cerita.

- b. Membacakan semua jenis puisi pada anak dan membantu mereka merespons isi puisi dengan visualisasi dan perasaan.
- c. Berbagi buku cerita bergambar atau buku puisi bergambar dan
- d. Mengundang seorang pendongeng ungu mengunjungi kelas sehingga anak menikmati bentuk kesenian yang khusus.

4) Menyimak Eksploratif

Menyimak eksploratif ialah kegiatan menyimak yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk mendapatkan informasi baru. Pada akhir kegiatan seorang penyimak eksploratif akan menemukan gagasan baru , informasi baru , dan menemukan unsur-unsur bahasa yang bersifat baru.¹⁸

¹⁸ Endang Sri Murti, *Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar*, (Cet.II; Jawa Timur, CV.Ae Media Grafika.2016), h.22-24

d. Tujuan dan Fungsi Menyimak

Tujuan seseorang menyimak bermacam-macam tergantung pada niat orang tersebut. Menurut Tarigan ada tujuh tujuan orang menyimak diantaranya ialah:

- a. Untuk belajar
- b. Untuk memecahkan masalah
- c. Untuk mengevaluasi
- d. Untuk mengapresiasi
- e. Untuk mengkomunikasikan ide-ide
- f. Untuk membedakan bunyi-bunyi dan
- g. Untuk menyajikan.

Menyimak mempunyai peranan dalam kehidupan manusia. Menurut Bromley ada dua alasan mencari anak mendengarkan atau menyimak yaitu (1).anak dan orang dewasa sebagian besar menghabiskan waktunya untuk mendengar dan (2) kemampuan mendengarkan sangat penting tidak hanya ketika belajar di dalam kelas tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun kemampuannya mendengarkan merupakan kemampuan berbahasa yang secara alamiah dikuasai oleh setiap anak yang normal, keterampilan menyimak ini harus

dikembangkan melalui rangsangan-rangsangan dan latihan karena keterampilan berbahasa tidak akan dapat dimiliki secara optimal kalau tidak dikembangkan dan dilatihkan termasuk juga dengan menyimak. Adapun fungsi menyimak yaitu:

- a. Untuk menjadi dasar berbahasa
- b. Menjadi dasar pengembangan kemampuan bahasa tulis(membaca dan menulis)
- c. Menunjang keterampilan berbahasa lainnya.
- d. Memperlancar komunikasi lisan dan
- e. Menambah informasi dan pengetahuan.¹⁹

e. Keterampilan Menyimak

Menurut wacker dan Hawkins's keterampilan menyimak adalah mampu memahami segala yang dituturkan oleh pembicara dan memahami pula maksud dari pembicara tersebut.²⁰

Kemampuan menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan, memerlukan kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman, di mana anak sebagai

¹⁹ ibid, h.21

²⁰ Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini* Cet.1;Yogyakarta,Deepublish:2019),h.13

penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang di dengar. Oleh karena itu, perlu diperhatikan aspek-aspek dalam keterampilan menyimak. Seperti ditegaskan oleh Suyono dan Kamijan, bahwa aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam keterampilan menyimak, yaitu:

1. Penyimak

Penyimak yang baik ialah penyimak yang dapat melakukan kegiatan menyimak dengan intensif. Penyimak yang baik adalah penyimak yang memiliki tiga sikap, meliputi: bersikap objektif terhadap bahan simakan, bersikap kooperatif, dan bahan simakan harus komunikatif.

2. Pembicara

Pembicara ialah orang yang menyampaikan pesan yang berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak. Ciri-ciri pembicara yang baik, meliputi: memandang suatu hal dari sudut pandang yang baru, mempunyai cakrawala luas, menunjukkan empati, mempunyai selera humor, dan memiliki gaya bicara sendiri.

3. Bahan simakan

Bahan simakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi lisan terutama dalam menyimak. Bahan simakan ialah pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak. Bahan simakan dapat berupa konsep, gagasan atau informasi. Jika pembicara tidak dapat menyampaikan bahan simakan dengan baik, pesan itu tidak dapat diserap oleh penyimak yang mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam komunikasi.²¹

Adapun indikator keterampilan menyimak, antara lain:

- a) Dapat mendengarkan informasi lisan
- b) Dapat menjawab pertanyaan sederhana
- c) Mengungkapkan pendapatnya tentang perilaku tokoh dalam cerita
- d) Menentukan makna kalimat melalui gambar
- e) Merespon ujaran berupa kalimat melalui gerak

²¹ Suyono dan Kamijan. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Pelajaran Menyimak*. (Cet. III; Jakarta: Depdiknas. 2002), h. 17-20

- f) Memahami teks sederhana dalam bentuk narasi²²

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak

Ariani dkk mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki pengalaman yang luas terhadap isi pembicaraan dan ditambah dengan penguasaan kosa kata yang lebih, maka dapat melakukan proses mendengar kan dengan baik.²³

Tarigan mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menyimak sebagai berikut:

1. Faktor Fisik

Kondisi fisik seorang penyimak merupakan factor penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas dalam menyimak.

²² <https://www.gurupendidikan.co.id/menyimak-pengertian-menurut-para-ahli-fungsi-tujuan-jenis/>, diakses/24/7/2020.

²³ Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia Tindak Lanjut Untuk Mahasiswa*, (Cet, II; Semarang: 2020), h.36

2. Faktor Psikologis

Di samping faktor fisik, terdapat faktor yang melibatkan sikap-sikap dan sifat-sifat pribadi, yaitu faktor-faktor psikologis dalam menyimak. Faktor-faktor ini antara lain mencakup:

- a. Prasangka dan kurangnya simpati terhadap para pembicara dengan aneka sebab dan alasan
- b. Keegosentrisme dan asyiknya terhadap minat pribadi serta masalah pribadi
- c. Kepicikan yang menyebabkan pandangan yang kurang luas
- d. Kebosanan dan kejenuhan yang menyebabkan tiadanya perhatian sama sekali pada pokok pembicaraan
- e. Sikap yang tidak layak terhadap sekolah, terhadap guru, terhadap pokok pembicaraan, atau terhadap pembicara.

Selain faktor di atas, terdapat pula faktor psikologis yang menguntungkan pula bagi kegiatan menyimak, misalnya pengalaman masa lalu yang sangat

menyenangkan yang telah menentukan minat, pilihan dan kepandaian yang beraneka ragam. Jika dihubungkan dengan suatu bidang diskusi, hal ini merupakan pengaruh baik bagi kegiatan menyimak yang mengasyikkan menarik .

3. Faktor Pengalaman

Kurangnya minat dalam menyimak merupakan salah satu akibat dari pengalaman yang kurang atau tidak ada sama sekali pengalaman dalam menyimak akan berakibat pada kurangnya minat dalam menyimak.. Sikap-sikap antagonistik, sikap-sikap yang menentang, serta bermusuhan timbul dari pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan.Maka dari itu, pengalaman merupakan suatu faktor penting dalam kegiatan menyimak.Kosa kata simak juga turut mempengaruhi kualitas menyimak. Makna-makna yang dipancarkan oleh kata-kata yang asing cenderung untuk mengurangi serta menyingkirkan perhatian para siswa.Anak-anak tidak “mendengar” ide-ide

yang berada di luar jangkauan pengertian serta pemahaman mereka.

4. Faktor Sikap

Pada dasarnya manusia hidup mempunyai dua sikap utama mengenai segala hal, yaitu sikap menerima pada hal-hal yang menarik dan tidak mengutungkan baginya .

5. Faktor Motivasi

Factor motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Jika motivasinya kuat untuk mengerjakan sesuatu, maka dapat diharapkan orang tersebut akan berhasil mencapai tujuan, begitu halnya dengan menyimak. Kebanyakan kegiatan menyimak melibatkan sistem penilaian dalam diri masing-masing. Jika penyimak memperoleh sesuatu yang berharga dari pembicaraan itu, maka akan bersemangat pula dalam menyimaknya dengan tekun dan seksama. Motivasi ini juga erat kaitannya dengan pribadi atau personalitas seseorang.

6. Faktor jenis kelamin

Beberapa penelitian dan pakar menarik kesimpulan bahwa pria dan wanita pada umumnya mempunyai perhatian yang berbeda dan cara mereka memusatkan perhatian pada suatu benda pun berbeda.

7. Faktor lingkungan

Berpengaruh sangat besar terhadap keberhasilan menyimak khususnya terhadap keberhasilan belajar para siswa pada umumnya. Factor lingkungan berupa factor fisik menyangkut peraturan dan penataan ruang kelas serta sarana dalam pembelajaran. Lingkungan social mencakup suasana yang mendorong anak-anak untuk mengalami, mengekspresikan serta mengevaluasi ide-ide.²⁴

g. Manfaat dan Strategi keterampilan menyimak

Dengan keterampilan menyimak kita akan dapat menerima pikiran pembicara, pikiran dapat berupa pikiran tersirat dan tersurat. Pikiran

²⁴ Ibid, h.37-38

tersurat adalah pikiran yang tergambar secara nyata sedangkan pikiran tersirat adalah pikiran yang tidak tergambar secara nyata namun dapat dipahami melalui logika.²⁵

a. Manfaat keterampilan menyimak yaitu

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman sebab menyimak memiliki nilai informatif yaitu memberikan masukan tertentu yang menjadikan kita lebih berpengalaman.
- 2) Memperkaya kosa kata, orang yang banyak menyimak komunikasinya menjadi lancar dan kata yang digunakan lebih variatif.
- 3) Memperluas wawasan
- 4) Meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial.²⁶

Jika kita banyak menyimak, kita akan banyak mendapatkan ide-ide yang cemerlang dan segar, pengalaman hidup yang berharga dan

²⁵ Isma Tantawi, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2019), h.158- 159

²⁶ Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini* (Cet.1; Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.23

dapat mendorong kita untuk giat berkarya dan berkreatif. Sedangkan Strategi keterampilan Menyimak diantaranya:

b. Strategi Keterampilan Menyimak

Strategi keterampilan menyimak bertujuan agar prang dapat memahami pikiran pembicara. Strateginya ada dua yaitu:

1) Memusatkan perhatian

Memusatkan perhatian pada masalah yang sedang dibicarakan, sehingga akan membantu untuk memahami masalah tersebut.²⁷

2) Membuat catatan

Pada saat menyimak usahakan menulis hal-hal yang penting atau hal-hal yang baru bagi kita agar kita dapat mudah mengingatnya kembali bila diperlukan

²⁷ Isma Tantawi, *Bahasa Indonesia Akademik* (Cet.1;Jakarta: Kencana, 2019), h.136

h. Menyimak Dalam Pembelajaran

Perkembangan kemampuan menyimak bahasa lisan merupakan proses panjang dan berkesinambungan. Kemampuan tidak akan diperoleh secara otomatis, akan tetapi guru harus kontinu. Karenanya, tugas guru yang penting adalah memperbanyak variasi kegiatan menyimak yang jelas tujuannya, terarah, dan lengkap. Peserta didik harus sadar akan pentingnya latihan menyimak secara terus-menerus. Apabila guru menuntut kepada peserta didik untuk menanggapi setiap penuturan atau pembicaraan, maka dengan sendirinya peserta didik akan berusaha menyimak dengan sebaik-baiknya.

Berkaitan dengan hal tersebut, guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik agar berani berbicara atau merespon lebih banyak dari apa yang disimaknya. Pada sebuah lembaga pendidikan, menyimak sudah menjadi bagian dari pembelajaran bahasa. Akan tetapi, kebanyakan guru, para ahli berasumsi bahwa pembelajaran keterampilan menyimak tidak perlu direncanakan tersendiri. Bahkan ada anggapan bahwa

keterampilan menyimak akan dikuasai dengan sendirinya apabila pembelajaran lainnya telah berjalan dengan baik.²⁸

Suyatno menyebutkan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak diantaranya:

1. Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan pembelajaran
2. Bacakan teks cerita yang telah dipersiapkan,
3. Siswa menyimak teks cerita
4. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi teks cerita
5. Siswa mendiskusikan hasil identifikasi hasil diskusi
6. Siswa melaporkan hasil diskusi di depan kelas
7. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu.²⁹

Berdasarkan uraian langkah-langkah yang diuraikan Suyatno diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran dalam keterampilan menyimak perlu

²⁸ Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa* (Cet. II; Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), h. 5

²⁹ Suyatno, *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Cet. I; Surabaya: SIC, 2004), h. 43

mendapatkan perhatian lebih besar oleh pendidik atau guru agar hasil pembelajaran tercapai secara maksimal.

2. Hasil Belajar

a. Defesnisi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Dalam kurikulum 2013, hasil belajar bukan sala-satunya cerminan keberhasilan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Meski begitu hasil belajar juga tidak dapat diabaikan atau dieliminasi begitu saja karena penentuan kelulusan sekolah dasar sampai menengah tetap mengarah ke aspek kognitif yaitu melalui hasil belajar.³⁰

Untuk memperoleh pengertian yang obyektif tentang hasil belajar, perlu dirumuskan secara jelas dari kata diatas, karena secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut kamus bahasa Indonesia, hasil adalah suatu yang ada (terjadi)

³⁰ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*,(Cet.I;Kalimantan Barat:Yudha English Galeriy,2018), h.1

oleh suatu kerja, berhasil sukses.³¹ Sedangkan belajar menurut Sudjana berpendapat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, serta tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Menurut Herman Hudojo, belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang, pengetahuan, keterampilan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar.³² Belajar berarti proses usaha yang dilakukan individu guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adapula yang mengatakan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri

³¹ Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rienika Cipta, 1996), 53

³² Ibid, h.3

organisme disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.³³

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah semua perubahan tingkah laku yang tampak setelah berakhirnya proses belajar baik perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan, karena didorong dengan adanya sesuatu usaha dan rasa ingin terus maju untuk menjadikan diri menjadi lebih baik.

Menurut Sudirman proses verba dari fakta maupun proses tingkah laku secara fisik yang merupakan memori atau ingatan yang berhubungan antara guru dengan peserta didik di dalam kelas yang membawa pengaruh terhadap pengembangan diri peserta didik secara bebas, pembentukan pemahaman pada peserta didik. Hasil belajar di pengaruhi oelh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan yang baik dan apa yang di ketahui, tujuan

³³ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosada 2008). h 90

belajar dan motivasi yang mempengaruhi intraksi yang baru dipelajari.³⁴

Sri Anitah W.,dkk mengemukakan bahwa hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berfikir kritis dan ilmiah pada Sekolah Dasar khususnya pada kelas tinggi dapat dikaji proses maupun hasil belajar berdasrkan:

- a. Kemampuan membaca, mengamati, dan menyimak
- b. Kemampuan mengidentifikasi masalah
- c. Kemampuan klasifikasi persamaan dan perbedaan
- d. Kemampuan meprestasikan hasil karya³⁵

Muhibbing Syah berpendapat bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang di capai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan, dalam proses

³⁴ Fendika Prasetyo, S.Pd., *Gerakan Menulis Buku Indonesia Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pemecahan Di Kelas V*, (Cet.1; Surakarta:2019), h.9

³⁵ ibid, h.9

pembelajaran di sekolah dan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama artinya berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar dan setiap orang mempunyai pandangan berbeda-beda tentang belajar.³⁶

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Hasil belajar aspek kognitif, psikomotorik dan afektif tidak dijumlahkan, karena dimensi yang diukur berbeda. Masing-masing dilaporkan sendiri-sendiri dan memiliki makna yang penting. Ada orang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi, kemampuan psikomotorik cukup, dan memiliki minat belajar yang cukup. Namun ada orang lain yang memiliki kemampuan kognitif cukup, namun psikomotorik tinggi. Bila skor kemampuan

³⁶ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Cet.1; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h.20-21

orang itu dijumlahkan, bisa jadi skornya sama, sehingga kemampuan kedua orang itu tampak sama walau sebenarnya karakteristik kemampuan mereka berbeda. Apabila skor kemampuan kognitif dan psikomotorik dijumlahkan maka akan berakibat ada informasi yang hilang. Yaitu karakteristik spesifik kemampuan masing-masing individu. Oleh karena itu, laporan hasil belajar, selain muncul skor juga muncul keterangan tentang penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.³⁷

Dengan demikian pada laporan selain ada ketentuan lulus atau tidak lulusnya seorang siswa juga ada keterangan materi apa saja yang sudah dikuasai dan materi apa saja yang belum dikuasai oleh siswa. Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan, dan yang saat ini digunakan adalah :

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.

³⁷Ibid, h.21

- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus dicapai siswa baik secara individu maupun kelompok.³⁸

b. Tipe Hasil Belajar

Dalam sistem dunia pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah antara lain:

1) Tipe Hasil Belajar Kognitif

Pada ranah kognitif terdapat beberapa tipe hasil belajar diantaranya adalah:

a) Tipe hasil belajar pengetahuan (knowledge)

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar yang lain. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi pusat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Lafal menjadi pusat bagi pemahaman. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi. Pengetahuan

³⁸ Muhammad User Utsman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), h. 3

merupakan kemampuan untuk mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari.

b) Tipe hasil belajar pemahaman (comperehensif)

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada tipe hasil belajaran pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.

c) Tipe hasil belajar penerapan (aplikasi)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstrak pada situasi konkret atau situasi khusus suatu konsep, ide, teori, rumus, hokum dan situasi baru.

d) Tipe hasil belajar analisis

Merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya yakni pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.

e) Tipe hasil belajar sintesis

Sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas sintesis memerlukan kemampuan hafalan, pemahaman, aplikasi dan analisis.

f) Tipe hasil belajar evaluasi

Tipe hasil belajar evaluasi dikategorikan yang paling tinggi dan terkandung semua tipe hasil belajar , seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

2) Tipe Hasil Belajar Afektif

Bidang afektif yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Sekalipun pelajaran berisikan bidang kognitif, namun bidang afektif harus mejadi bagian integral tersebut dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dari hasil tipe belajar. Tingkatan tersebut dimulai dari yang paling dasar sampai tingkat yang paling kompleks.

- a) Receiving/attending, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsanagn (stimulus) dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk maslahsituasi atau gejala. Dalam tipe

ini termasuk kesadaran dan keinginan dalam menerima stimulus, dan rangrangan dari luar.

- b) Responding atau Jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk reaksi, perasan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang dating pada dirinya.
- c) Valuing (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- d) Organisasi yakni suatu pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain serta kemantapan dan prioritas nilai yang dimiliki.
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi kepribadiannya dan tingkah laku.

3) Tipe Hasil Belajar Psikomotorik

Tipe hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan yakni:

- a) Gerakan releks (keterampilan pada gerakan tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perceptual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik da lain-lain.
- d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan skiil, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretative. Tipe hasil belajar yang dikemukakan diatas sebenarnya tidak

berdiri sendiri, tapi selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan.³⁹

Dari ketiga tipe hasil belajar diatas dapat menjadi objek penilaian hasil belajar. Dan diantara ketiga hasil belajar itu tipe hasil belajar kognitiflah yang paling berpengaruh dan banyak dinilai oleh guru di sekolah karena dapat berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pembelajaran.

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan berdasarkan hasil peserta didik secara umum dapat diklafikasikan menjadi tiga yakni :

- 1) Aspek kognitif terdiri dari enam tingkat yaitu :
 - a) Pengetahuan dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali suatu objek , ide, prosedur, dan lain-lain. Adapun contohnya yaitu menceritakan apa yang terjadi,

³⁹ Aman Kusna Nugraha, *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Materi Organisasi Kehidupan Mahluk Hidup Dengan Media Flash Card Matching Game Pada Peserta Didik* ,(Jawa Tengah, Jurnal Pendidikan Konvergensi)

mengemukakan arti, menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu dan menguraikan apa yang terjadi.

- b) Pemahaman yaitu pengetahuan terhadap hubungan antar fakto-faktor, antar konsep, hubungan sebab-akibat, dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan dalam indikator seperti : mengungkapkan gagasan dengan kata-kata sendiri, menjelaskan gagasan pokok, menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri dan menjelaskan gagasan pokok.
- c) Penerapan yaitu pengetahuan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam penyelesaian masalah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan dalam indikator yaitu melakukan percobaan.
- d) Analisis yaitu merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang sederhana. Adapun rumusan dalam indikator yaitu merumuskan masalah, menyelesaikan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi.

- e) Sintesis yaitu kemampuan siswa untuk menghubungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep. Seperti menentukan solusi masalah, menciptakan atau membuat karangan sendiri.
- f) Evaluasi merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar , aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukan unsur tersebut kedalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Ranah Afektif

Ranah Afektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif terbagi menjadi 5 tingkat yaitu:

- a) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan)

Kepekaan seseorang dalam menerima rangsang dari luar yang datang kepadanya dalam bentuk masalah, gejala, situasi dan lain-lain.

- b) *Responding* (menanggapi) yaitu kesediaan memberikan respon berpartisipasi
- c) *Valuing* (menilai atau menghargai) yaitu untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.
- d) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan)

Merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk didalam hubungan satu dengan yang lain.

- e) *Characterization* (karakterisasi)

Keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau keterampilan

bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotorik menurut Simpson terdiri enam tingkatan yaitu :

- a) *Perception* (persepsi) yaitu kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
- b) *Set* (kesiapan) contoh mengetik, kesiapan sebelum pembelajaran dimulai .
- c) *Guided Response* (gerakan terbimbing) kemampuan melakukan sesuatu yang dicontohkan seseorang atau guru.
- d) *Mechanism* (gerakan terbiasa) kemampuan yang di capai karena latihan berulang-ulang sehingga menjaditerbiasa.
- e) *Adaptation* (gerakan kompleks) kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara dan urutan yang tepat.
- f) *Origination* (kreativitas) kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada dari sebelumnya.⁴⁰

⁴⁰ purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, h.52

d. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indicator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas dan tidak lepas dari factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Purwanto yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari daktor dari dalam diri peserta didik (intern) dan factor dari luar diri peserta didik (ekstrn).⁴¹

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Fisiologis Kondisi fisiologi sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Proses belajar orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan mudah dalam menerima pembelajaran berbeda dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak yang kurang gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi.

⁴¹Rahmat Putra Ydha, *Motivasi Prestasi dan Disiplin Peseta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*,(Cet.1;Yudha English Galeri: Kalimantan Barat, 2018), h.36

b) Kondisi Psikologis Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang, itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri. Banyak factor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa, yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif

2) Faktor Eksternal

- a) Factor Lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan social budaya.
- b) Factor Instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana dan prasarana, dan guru. Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut tentu pada tingkat kelembagaan. Dalam rangka mempermudah proses pembelajaran sangat diperlukan seperangkat perlengkapan bentuk dan jenisnya. Kuriulum dapat dipakai guru dalam merencanakan program pengajaran.

Program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang ada harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan anak didik di sekolah.

Slameto mengemukakan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yakni faktor intern meliputi (jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan factor ekstrn meliputi (keluarga, sekolah, dan masyarakat).⁴² Berdasarkan pendapat diatas secara umum dapat disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari dua factor yaitu factor intern dan ekstren.

e. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat diketahui pada akhir evaluasi. Meningkatnya hasil belajar berarti ada selisih anantara hasil awal dan hasil akhir. Jika akhir hasil belajar peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil awal, maka hasil

⁴²ibid, h.37

belajar peserta didik meningkat. Sedangkan jika diakhir hasil belajar peserta didik lebih rendah dari pada diawal hasil belajar, maka hasil belajar dapat dinyatakan menurun. Peningkatan hasil belajar dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif apa bila skor yang di capai peserta didik memenuhi batas kompetensi yang telah dirumuskan.

Menurut Yusuf Hadi Miarso menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada peserta didik prosedur yang tepat atau proses evaluasi berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya peserta didik.⁴³

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Nadia Husna, Muhammad Idham, Adnan, Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Gue Gajah Aceh Besar menyimak

⁴³ Fendika Prasetyo, *peningkatan Hasil Belajar Peseta Didik Dengan Model Kooperative Jigsaw Pada Materi Pecahan*, (Cet.1; CV Kekata Group: Surakarta, 2019), h.10

cerita pendek. Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri Gue Gajah Aceh Besar Menyimak Cerita Pendek. Dengan menggunakan analisis data Kuantitatif dan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data tes menunjukkan, 11 orang siswa (65%) memperoleh nilai baik sekali, 4 siswa (23%) memperoleh nilai baik, 1 siswa (6%) memperoleh nilai cukup, dan 1 siswa (6%) memperoleh nilai kurang. diperoleh nilai rata-rata 87.44. Kesimpulannya menyimak cerita pendek siswa kelas V SD Negeri Gue Gajah sudah sangat baik dan berarti tujuan yang diharapkan telah mencapai.

Adapun persamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya terdapat pada variabelnya dimana judul penelitian sebelumnya yaitu Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri Gue Gajah Aceh Besar Menyimak Cerita Pendek sedangkan yang akan penulis teliti yaitu

⁴⁴ Nadia Husna, Muhammad Idham, Adnan, "Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri Gue Gajah Aceh Besar Menyimak Cerita Pendek" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.III. Nomor.1, 2018, h.55

Pengaruh Keterampilan Menyimak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SDN 1 Balangnipa Sinjai.

2. Tio Gusti Satria, Tujuan penelitian untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Kelas IV Jakarta Barat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart, Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata presentase siswa pada tindakan siklus 1 yaitu 55%. Aktivitas guru sesuai dengan langkah-langkah metode ini mencapai 75,6%, dan aktivitas siswa mencapai 70%. Mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 93%. Aktivitas guru sesuai dengan langkah-langkah metode ini mencapai 83%, dan aktivitas siswa mencapai 80,4%.⁴⁵ Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendekatan saintifik mampu meningkatkan keterampilan menyimak.
3. Mahmudah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio terhadap Keterampilan Menyimak serta berbicara Bahasa Arab

⁴⁵ Tio Gusti Satria, "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Sintifik Pada Anak Kelas IV Jakarta Barat, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.X. Nomor 2, 2017, h.114.

siswa kelas IV MIN 13 Banjar. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *pre-eksprimental desaig* dengan model *one-group pretest-posttest desaig*. Dari analisis data uji norma dan lineritas data distribusi normal dan linear. Dari hasil uji korelasi data dan uji regresi mendapatkan hasil signifikan korelasi 0,002 berarti terdapat korelasi dan nilai uji regresi sederhana 0,073. Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah media audio berpengaruh positif terhadap keterampilan berbicara dan terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan menyimak dan berbicara.⁴⁶

4. Fransiskus Dosi, C. dan Asri Budiningsih, Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan multimedia pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Jerman kelas X materi *Kennenlernen* (berkenalan), (2) mengetahui kebermanfaatan produk dalam meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Jerman kelas X SMAN 1 Ngemplak. Penelitian ini menggabungkan tiga model pengembangan yang diformulasikan oleh Borg & Gall,

⁴⁶ Mahmudah, "Pengaruh Media Audio Terhadap Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Bahasa Arab, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.VII.Nomor.2,2018, h.75

Dick & Carey, dan Alessi 7 Trollip. Langkah-langkah pengembangan dibagi menjadi 4 fase yaitu studi pendahuluan, pengembangan intruksional, pengembangan multimedia dan evaluasi. Hasil penelitian ini berupa produk multimedia pembelajaran yang dinilai sangat baik pada saat uji alpa dan uji beta sehingga layak untuk digunakan pada uji sumatif. Keefektifan produk dibuktikan melalui perolehan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran.⁴⁷

5. M.Husni. Abdullah, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita dan hasil menyimak siswa. Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan

⁴⁷ Fransiskus Dosi, C. dan Asri Budiningsih'' Pengembangan Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman'', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol.VI. Nomor.1, 2019, h.1

bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh 73,92% dan siklus II 96,17%. Ketercapaian aktifitas guru pada siklus I memperoleh nilai 73,92 sedangkan siklus II memperoleh 96,17. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 73,82 sedangkan siklus II memperoleh 86,76%. Kemudian presentase pada siklus I ketuntasan belajar klasikal keterampilan menyimak untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia mencapai 52,63%sedangkan pada siklus II mencapai 94,74%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak tema budi pekerti siswa kelas 1 SDN Purwojati 1 Mojokerto.⁴⁸

Adapun perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya terdapat pada jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan yang akan penulis gunakan dalam penelitiannya yaitu jenis penelitian *ekspo facto* dengan pendekatan Kuantitatif

⁴⁸ M.Husni. Abdullah, Mamik Wijayanti'' Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Tema Budi Pekerti Siswa Di Sekolah Dasar'', *Jurnal PGSD*, Vol.II.Nomor.3,2014, h.1

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 1 Balangnipa.

H1 : Terdapat pengaruh Keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 1 Balangnipa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Expo Facto* terhadap objek penelitian dalam hal ini pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik Di SDN 1 Balangnipa .

Menurut Sugiono *expo facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.⁴⁹

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kauntitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional , karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta,2017), h.7.

positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan bantuan SPSS 25.⁵⁰

Metode penelitian Kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

B. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu X variabel bebas (independen) dan Y variabel terikat (dependen)⁵². Adapun penjelasannya sebagai berikut:

⁵⁰Ibid., h.13

⁵¹ibid.,h.14.

⁵²Ibid., h. 39

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. X= keterampilan menyimak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan untuk mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh, penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

a. Y= Hasil Belajar.

Hasil belajar peserta didik adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari tetapi juga meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁵³

Dan populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dimana hasil dari penelitian ini berlaku. Maka yang menjadi populasi adalah Siswa Kelas I - V di SDN 1 Balangnipa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

⁵³Ibid., h.117.

itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul resperesentatif (mewakili).⁵⁴

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Sinjai Utara, tepatnya di SDN 1 Balangnipa.

2. Waktu Penelitian

Adapaun waktu dalam penelitian ini rencananya akan dilaksanakan pada bulan Juli 2020

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpalan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁴Ibid., h.118.

1. Angket (Kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan/pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (Kuesioner).⁵⁵ Suatu angket digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap responden.
2. Dokumen adalah berupa tulisan seperti buku raport sebagai pendukung dalam mengetahui hasil belajar peserta didik, dan untuk mengukur dan mengetahui nilai akhir dari suatu pembelajaran peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti

⁵⁵Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Cetakan II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.1999).h.49-50

lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel keterampilan menyimak. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak pernah (TP)⁵⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁵⁷ Dalam penelitian ini

⁵⁶Ibid, h.57

⁵⁷Ibid., h. 207.

penulis menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

1. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Adapun penjelasannya sebagai berikut: Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas keterampilan menyimak (X), terhadap variabel terikat hasil belajar (Y). Bila skor variabel bebas 0,05 diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya.⁵⁸

⁵⁸ ibid ., 208

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 4.1

Identitas Sekolah

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SD Negeri 1 Balangnipa
Provinsi	Sulawesi Selatan
Otonomi Daerah	Kota Sinjai
Kecamatan	Sinjai Utara
Desa/Kelurahan	Balangnipa
Jalan Dan Nomor	Jln.A.Petta Rani
Kode Pos	92561
Telepon	-
Daerah	Perkotaan
Status Sekolah	Negeri
Kelompok Sekolah	Terdaftar
Akreditasi	A
Kegiatan Belajar Sekolah	Pagi

Bagunan Sekolah	Milik Sendiri
Terletak Pada Lintasan	Kota
Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SDN 1 Balangnipa.

2. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas V SD Negeri 1 Balangnipa yaitu berjumlah 42. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Deskripsi Responen

No	Nama	Kelas
1	Ahmad Bayhaqi	V
2	Annasril Resky Vathar	V
3	Ahmad fadlan Nur	V
4	Andi Adiyaksa Irfan	V
5	Muh.Akhsan Surya	V
6	Ishat Ilham	V
7	Muh.syarif Reski Maulana	V
8	Muh. SULfikar	V

9	Khaerur Rsky	V
10	Muh. Riski Ahmad	V
11	Muh. Raihan Ryat	V
12	A.Muh.Farel Ardika	V
13	Muh.Thaqif Al hafis	V
14	Muh. Fadel Abdillah	V
15	Ardina Artatunnisa	V
16	Andi nurul atifa	V
17	Andi Nur Nayla	V
18	Keysa Aura Dinasri	V
19	Anugra Tri Putri	V
20	Anggun Astriana Maharani	V
21	Widya Indah Yuliana	V
22	Nandi Gangli Alwasla	V
23	Prasetyo	V
24	A.Aminahriqqiyah Hardiasi	V
25	Habil Abdillah	V
26	A.Muh. Abisali Paduppa	V
27	Diva Saputra	V
28	M.Rifki Iskandar	V

29	Huraedil	V
30	Aris Qaidul Madani	V
31	A.Ghalib Fajar	V
32	Resky Perdana	V
33	Ashar Aryaguna	V
34	Alisya Arsyas Rasak	V
35	A.Khaeria Ramadani	V
36	Nurul Qalbi Mauli	V
37	Ayu Reskiaya Putri	V
38	A.Nurfaiqah Fadillah	V
39	Naila Qbifa Sukma	V
40	Ahmad Zaki	V
41	Nabila Mutmainnah	V
42	Ahmad Fajar	V

Sumber Data : Identitas Responden

3. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen Penelitian

Pada penelitian ini melibatkan 2 variabel yaitu: Keterampilan Menyimak (X) dan Hasil Belajar (Y). Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai hasil nilai angket keterampilan menyimak pada siswa kelas V di SDN 1 Balangnipa Sinjai. Data

pada variabel keterampilan menyimak diperoleh dari teknik angket. Adapun nilai hasil angket tentang keterampilan menyimak setelah dilakukan penelitian dan penilaian maka hasil jawaban angket tentang keterampilan menyimak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Responden
Variabel X

No	Butir Pernyataan/ Nilai										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	42
2	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	41
3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	41
4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	39
5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	43
6	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
7	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	43
8	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	42
9	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43

10	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44
11	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	41
12	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	42
13	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40
14	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	45
15	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
16	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
17	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
18	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
19	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
20	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	42
21	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
22	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	41
23	4	4	5	4	2	3	4	5	4	5	40
24	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	46
25	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
26	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	42
27	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	41

28	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	41
29	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	39
30	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	43
31	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
32	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	43
33	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	42
34	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
35	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44
36	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	41
37	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	42
38	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40
39	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	45
40	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
41	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
42	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44

Sumber Data: Hasil Angket Keterampilan Menyimak (X)

Tabel 4.5
Dokumen Nilai Hasil Belajar

Variabel Y

No.	Nama Siswa	Hasil Rata-rata
1	Ahmad Bayhaqi	84
2	Annasril Resky Vathar	85
3	Ahmad fadlan Nur	84
4	Andi Adiyaksa Irfan	94
5	Muh.Akhsan Surya	91
6	Ishat Ilham	88
7	Muh.syarif Reski Maulana	86
8	Muh. SULfika	86
9	Khaerur Rsky	85
10	Muh. Riski Ahmad	85
11	Muh. Raihan Ryat	87
12	A.Muh.Farel Ardika	89
13	Muh.Thaqif Al hafis	95
14	Muh. Fadel Abdillah	85
15	Ardina Artatunnisa	85
16	Andi nurul atifa	95
17	Andi Nur Nayla	87
18	Keysa Aura Dinasri	91
19	Anugra Tri Putri	95
20	Anggun Astriana Maharani	93
21	Widya Indah Yuliana	93
22	Nandi Gangli Alwasla	92
23	Prasetyo	93
24	A.Aminahriqqiyah Hardiasi	96
25	Nabil Abdillah	91
26	A.Muh. Abisali Paduppa	84

27	Diva Saputra	89
28	M.Rifki Iskandar	88
29	Huraedil	86
30	Aris Qaidul Madani	94
31	A.Ghalib Fajar	85
32	Resky Perdana	84
33	Ashar Aryaguna	86
34	Alisya Arsyas Rasak	83
35	A.Khaeria Ramadani	88
36	Nurul Qalbi Mauli	95
37	Ayu Reskiaya Putri	86
38	A.Nurfaiqah Fadillah	95
39	Naila Qbifa Sukma	83
40	Ahmad Zaki	83
41	Nabila Mutmainnah	88
42	Ahmad Fajar	86

Sumber Data: Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V

4. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar di kelas V SDN 1 Balangnipa, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, di mana sampelnya 42 orang peserta didik yang terdiri dari 10 Item pertanyaan dalam angket untuk variabel X (Keterampilan

Menyimak), dan nilai rapor sebagai dokumen dari Variabel Y (Hasil Belajar).

5. Deskripsi Output SPSS

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24 (*Statistic Product and Service Solution*), dan untuk mengetahui pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 24 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

1. Uji Normalitas

Tabel 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Keterampilan Menyimak	Hasil Belajar
N		42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.71	88.64
	Std. Deviation	1.991	4.893
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.229
	Positive	.133	.229
	Negative	-.105	-.123
Test Statistic		.133	.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c	.200 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 24

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Dari table di atas dapat diketahui, yaitu:

- 1) Nilai Sig Keterampilan Menyimak = 0,200 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig Hasil Belajar = 0,200 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Statistik

Tabel 4.7

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	88.64	4.893	42
Keterampilan Menyimak	42.71	1.991	42

Sumber Data: Hasil Output SPSS 24

Dari hasil output SPSS 24 tentang pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Sinjai dari jumlah responden sebanyak 42 orang peserta didik (Responden), maka dapat diketahui gambaran *descriptive data* masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (*Mean*) variabel keterampilan menyimak 42,71 dengan *standar deviation* 1,991, dan nilai rata-rata (*Mean*) variabel hasil Belajar 88,64 dengan *standar deviation* 4,893.

3. Uji Analisi Regresi

Tabel 4.8

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	121.561	15.775		7.706	.000
keterampilan menyimak	.771	.369	-.314	2.089	.043
a. Dependent Variable: hasil belajar					

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.9**Nilai Koefisien**

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari table di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = A + B X$$

$$Y = 121,561 + 0,771 X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 121,561

- 2) Koefisien keterampilan menyimak sebesar 0,771. Koefisien yang bernilai positif berarti terjadi Hubungan positif yang sangat kuat antara keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Sinjai

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel keterampilan menyimak memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable keterampilan menyimak menyatakan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar. Variabel keterampilan menyimak (X) mempunyai pengaruh positif yang sangat kuat terhadap hasil belajar (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,771.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variable metode keterampilan menyimak sejalan dengan hasil belajar di kelas V SDN 7 Sinjai.

4. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 24 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Model Summary^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.314 ^a	.098	.076	4.704	.098	4.363	1	40	.043
a. Predictors: (Constant), keterampilan menyimak									
b. Dependent Variable: hasil belajar									

Sumber Data: Hasil Output SPSS 24

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,314$ R Square adalah 0,098 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,076 artinya bahwa keterampilan menyimak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa sebesar 9,8%.

5. Anova

Tabel 4.11

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	96.551	1	96.551	4.363	.043 ^b
Residual	885.091	40	22.127		
Total	981.643	41			
a. Dependent Variable: hasil belajar					
b. Predictors: (Constant), keterampilan menyimak					

Sumber Data: Hasil Output SPSS 24

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa, sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar di kelas V SDN 1 Balangnipa.

H_1 = Terdapat keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa.

Kaidah pengujian tabel anova:

a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung}=4,363$ dan $F_{tabel}= 4,08$. $F_{hitung}=4.363 \geq F_{tabel}= 4,08$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa.

6. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 24 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	121.561	15.775		7.706
					.000

	keterampilan menyimak	.771	.369	.314	2.089	.043
a. Dependent Variable: hasil belajar						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 24

H_0 = Tidak terdapat pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa.

H_1 = Terdapat pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak , H_1 diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh Keterampilan Menyimak terhadap Hasil Belajar t_{hitung} adalah 2,089 dan t_{tabel} adalah 2,021. Jika t_{hitung} 2,089 > dari t_{tabel} 2,021 maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 24, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.⁵⁹

Pada tabel 4.13 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,043 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 7 Sinjai.

Adapun besar pengaruh keterampilan menyimak dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,771 atau 77,1% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya

⁵⁹ Harsidar. A, “Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara”, Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar di kelas V SDN 1 Sinjai.⁶⁰

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa, karena pada tabel 4.13 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,043 < 0,05$, ini menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh.

B. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa.

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 24, diperoleh hasil bahwa dari 42 responden yang ada di kelas V SDN 1 Balangnipa Sinjai. Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} Keterampilan Menyimak $2,089 > 2,021$ t_{tabel} jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Menyimak secara signifikan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta didik di

⁶⁰ *Ibid*

kelas V SDN 7 Sinjai. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,043 < 0,05$, maka Keterampilan Menyimak memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di kelas V SDN 1 Balangnipa Sinjai.

2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara Keterampilan Menyimak terhadap Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,098 atau 9,8% jadi besar pengaruh Keterampilan Menyimak terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di kelas V SDN 1 Balangnipa Sinjai adalah 9,8% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar di kelas V SDN 1 Balangnipa.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara Keterampilan Menyimak terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di kelas V SDN 1 Balangnipa. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SDN 1 Balangnipa, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara Keterampilan Menyimak memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan Hasil Belajar Peserta Didik di kelas V SDN 1 Balangnipa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Balangnipa, penulis menghasilkan kesimpulan, yaitu: keterampilan menyimak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar di kelas V SDN 1 Balangnipa. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 24 Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} keterampilan menyimak 2,089 > 2,021 t_{tabel} dan nilai *probablitas* 0,043 < 0,05 dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* =0,098 atau 9,8%. Jadi besar pengaruh keterampilan menyimak terhadap hasil belajar di kelas V SDN 1 Balangnipa adalah 9,8%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik atau wali kelas untuk memfasilitasi para peserta didik dengan pembelajaran

yang inovatif sehingga peserta didik lebih menyenangkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang Sri Maruti, S.Pd., M.Pd., *Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*, Cet.2;Jawa Timur:CV.AE Media Grafika
- Delia Putri, S.Pd., M.Pd dan Elvina, S.Pd., M.Pd, *keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar Melalui Metode Games*,
- Hermawan, h. *Menyimak: Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).
- Nurjamal, Daeng, dkk. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. (Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hendri Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*,(Cet.1;Bandung:Angkasa Bandung,1986),
- Suhartono. *Pengembangan Bicara Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas, 2005)
- Endang Sri Murti, S.Pd., M.Pd, *Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*,(Cet.II;Jawa Timur, CV.Ae Media Grafika.2016).
- Suyono dan Kamijan.*Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Pelajaran Menyimak*. (Jakarta: Depdiknas. 2002).

[https://www.guruprndidikan.co.id/menyimak-pengertian-menurut para ahli, fungsi,tujuan, jenis,](https://www.guruprndidikan.co.id/menyimak-pengertian-menurut-para-ahli-fungsi-tujuan-jenis)diakses /24/7/2020.

Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia Tindak Lanjut Untuk Mahasiswa*,(Semarang:2020).

Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini*(Cet.1;Yogyakarta:Deepublish ,2019

Isma Tantawi, *Bahasa Indonesi Akademik* (Cet.1;Jakarta: Kencana, 2019),

Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa* (Cet. II; Jakarta: Universitas Terbuka, 2004)

Isma Tantawi, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2019),

Suyatno, *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Cet. I; Surabaya: SIC, 2004),

Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*,(Cet.I;Kalimantan Barat:Yudha English Galeriy,2018).

Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosada 2008).

- Fendika Prasetyo, S.Pd., *Gerakan Menulis Buku Indonesia Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pemecahan Di Kelas V*, (Cet.1;Surakarta:2019).
- Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*,(Yogyakarta:CV Budi Utama,2018).
- Muhammad user utsman, *upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*,(Bandung : Remaja Rosydakarya,1993).
- Aman Kusna Nugraha, *peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Ipa Materi Organisasi Kehidupan Mahluk Hidup Dengan Media Flash Card Matching Game Pada Peseta Didik* ,(Jawa Tengah, Jurnal Pendidikan Konvergensi)
- Ranu Iskandar, *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK*,(Cet.1;Jawa Barat: CV Jejak, 2019)
- Rahmat Putra Ydha, *Motivasi Prestasi dan Disiplin Peseta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*,(Cet.1;Yudha English Galeri: Kalimantan Barat, 2018).
- Fendika Prasetyo, *peningkatan Hasil Belajar Peseta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan*,(Cet.1;CV Kekata Group:Surakarta, 2019).
- Putu Putri Agustini, M.G Rini Kristiantari, Smara Putra," *Penerapan Model Pembelajaran Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Tema Ssejarah Peradaba*

Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 8 Semarang.”, Fakultas PGSD, Vol.IV. Nomor.1,2016.

Narni Lestari, Nyonya Dantes, I wayan Sadia,” *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar IPA*”, Vol.III. Nomor.3, 2013.

Nadia Husna, Muhammad Idham, Adnan,” *Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri Gue Gajah Aceh Besar Menyimak Cerita Pendek*”, Vol.III. Nomor.1,2018.

Tio Gusti Satria, “*Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Sintifik Pada Anak Kelas IV Jakarta Barat*”, Vol.X. Nomor 2, 2017.

Dani Firmansyah, “*Pengaruh Strategi pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*”, Vol.III, Nomor 1, 2015

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta,2017).

Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* . (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2000).

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Cetakan II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.1999).

Nana Syaodih Sukmawadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya

- Nurgiyantoro, B. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2005).
- Prasetyono, D.S. *Metode Membuat Anak Cerdas Sejak Dini*. (Yogyakarta: Gerailmu. 2008).
- Zainak Rafli dan Ninuk Lustyantie, *Teori Pembelajaran Bahasa*(Cet.1;Yogyakarta:Garudhawaca,2016).
- Rahmawati Lusiarı “*Pengaruh Keterampilan Menyimak Cerpen Terhadap Kemampuan Menulis Isi Cerpen Pada Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang*, (Semarang:SD Gugus Dewi Kunthi,2016), h.8
- Iskandar.. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Cipayung: Gaung Persada (GP) Press. 2009.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009).
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).
- Iskadarwassid, dkk. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Tarigan, H.G. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa Bandung. 2008).
- Zulkifli Matondang, Eliy Djulia, dan Janner Simamata, *Evaluasi Hasil Belajar*,(Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019).

Ricardo, Rini Intasari Meilani dengan judul “*Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*”, Fakultas Ekonomi Bisni, Vol.II. Nomor 2 , 2017.

Siti Nurhasanah, A.Sobandi , “*Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*”, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol.I., Nomor 1, 2016.

\

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KETERAMPILAN MENYIMAK TERHADAP
HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SDN 1 BALANGNIPA

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK

1. Isilah biodata anda sebelum menjawab
2. Berilah jawaban yang benar sesuai dengan pilihan dengan cara memberi tanda *cheklist* (centang) pada kolom
3. Perhatikan baik-baik sebelum menjawab pertanyaan tersebut.

Keterangan Pilihan Jawaban

1. = Tidak pernah
2. = Kadang-kadang
3. = Jarang
4. = Sering
5. = Selalu

PERNYATAAN

A. Keterampilan Menyimak

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya senang mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia					
2.	Saya senang mendengarkan penjelasan guru					
3.	Saya sangat antusias mendengarkan isi cerita yang dibacakan oleh guru					
4.	Saya bertanya tentang judul materi yang akan dipelajari.					
6.	Sering bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami					
7.	Saya mampu menanggapi pertanyaan dari guru					
8.	Saya mampu menanggapi pertanyaan dari teman sebangku					
9.	Saya dapat menceritakan kembali isi cerita yang di dengar					
10.	Saya mampu mengurutkan isi cerita tang telah disampaikan.					

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN
PENGARUH KETERAMPILAN MENYIMAK TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 1
BALANGNIPA SINJAI

No	Variabel	Aspek Variabel	Indikator	No.Item
1.	Keterampilan menyimak	Mendengar	1. Senang mendengarkan penjelasan guru 2. Antusias mendengarkan cerita yang dibacakan	1,2,3
		Menginterpretasikan (menafsirkan)	1. Bertanya tentang materi yang belum dipahami 2. Menanggapi pertanyaan dari guru	5,6
		Memahami makna	1. Menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacakan 2. Mengurutkan isi cerita yang telah disampaikan	7,8,9,10

Sinjai, 20 Juli 2020

Pembimbing 1

Pembimbing II

Jamaluddin, S.Pd., M.Pd.I.
 NIDN:2102068101

Kahar, S.Pd.I., M.Pd
 NIDN:2115058702

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

HASMIATI, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN:21141108701

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS

Nama : RISK A
NIM : 160104012
Tempat/ Tanggal Lahir : U.Pandang, 02 Maret 1997
Alamat : Sinjai Timur, Desa Lasiai
Riwayat Pendidikan
1. SD/ MI : SDN 36 Lasiai Tamat Tahun
: 2009
2. SLTP/ MTS : SMPN 1 Ulumowewe (Kolaka
: Timur) Tamat Tahun 2012
3. SMA/ MA : SMA Neg. 3 Sinjai Tamat Tahun
: 2015
Handphone : 082187359944
Email : Riskaprisca97@gmail.com
Nama Orang Tua : Syarifuddin (Ayah)
Nurbaya (Ibu)
Pengalaman Organisasi
1. Pernah dikader di Ikatan
Mahasiswa Muhammadiyah
(IMM) Angkatan XXI Tahun
2016.